

SKENARIO

Skenario 1 minggu 1

“Wah nona Anneta kok pucat”

Nona Anneta, 22 tahun datang kedokter dengan keluhan mudah lelah dan sering sakit kepala. Dua bulan sebelumnya dia merasakan lemah, letih, lesu dan sakit kepala. Nona Anneta jarang makan daging dan selalu minum teh saat makan. Pada pemeriksaan fisik didapatkan konjungtivanya pucat, atrofi pada papila lidah. Hasil pemeriksaan laboratorium menunjukkan Hb 7 gr/dL, MCV 73 fL, MCH 24 pg, sedangkan lekosit dan trombosit dalam batas normal.



Skenario 2 minggu 2

“ Aldo kaget ada darah di mulutnya”

Aldo, umur 7 tahun, datang ke dokter gigi didampingi ibunya untuk mencabut giginya. Setelah dilakukan pencabutan gigi, darah tidak berhenti. Kemudian Aldo dirujuk dan dirawat di rumah sakit untuk mengamati pendarahannya. Saat Aldo berusia 1 tahun ketika ia belajar berjalan, Aldo sering mendapat lututnya bengkak dan juga mudah memar ketika ia jatuh atau kena benturan ringan. Setelah ditelusuri riwayat dalam keluarga ternyata pamannya juga memiliki kondisi serupa. Dalam pemeriksaan fisik tidak ditemukan organomegali. Hasil pemeriksaan laboratorium didapatkan aPTT 80 detik (normal 31-47 detik) dan trombosit 200.000/uL (normal 150,000-400,000/uL) .



Skenario 3 minggu 3

“Ada apa dengan pekerja pabrik kimia?”

Ny. Luna, 35 tahun, pekerja pabrik kimia, mengeluh demam, lemah, dan mudah lelah. Dia datang berobat ke dokter karena sering mengeluh demam. Sejak satu bulan sebelumnya perutnya sebelah kanan atas terasa penuh, tubuhnya lemah dan sering lelah. Dua minggu sebelum berobat ke dokter, Ny. Luna merasa tidak nyaman di perutnya, dan kehilangan nafsu makan tapi tidak ada mual dan muntah. Pasien juga mengeluh memiliki bintik-bintik merah di bawah kulit dan mudah mendapat memar. Pada pemeriksaan fisik didapatkan pembesaran kelenjar getah bening, pembesaran hepar dan lien. Hasil laboratorium menunjukkan Hb 10 gr/dL, leukosit 125.000/uL , trombosit 100.000/ μ L. Apa yang terjadi pada pasien ini?



Skenario 4 minggu 5

“Penyakit akibat masa lalu”

Tn. A, berusia 35 tahun, datang ke puskesmas dengan keluhan batuk terus menerus selama 5 bulan. Disamping batuk, ia mengalami berat badan yang terus menurun serta diare kronis selama 3 bulan. Keluhan yang lain: sariawan di mulut dan ada plak putih di kukunya, pembesaran kelenjar getah bening di beberapa bagian tubuhnya. Setelah dilakukan anamnesis, ia memiliki riwayat kecanduan narkoba beberapa tahun yang lalu dan memiliki kebiasaan saling bertukar jarum suntik. Dokter menyarankan pasien untuk pergi ke rumah sakit untuk pemeriksaan yang lebih lengkap dan hasil laboratorium dibawa kembali ke puskesmas agar pasien dapat diberi terapi. Dokter juga mengingatkan bahwa kebiasaannya tersebut merupakan faktor risiko penyakit yang dideritanya saat ini.



